

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai persepsi siswa terhadap layanan konseling individu di SMP Negeri 26 Muaro Jambi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan siswa memiliki persepsi yang positif terhadap layanan konseling individu yang tersedia di sekolah. Hal ini tercermin dari rata-rata skor yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa layanan konseling tersebut sangat baik dan dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan psikologis didapatkan hasil distribusi frekuensi pada persepsi siswa berada dalam angka *mean* sebesar 295 yang artinya berada dalam kategori sangat baik. Sementara itu hasil distribusi frekuensi pada layanan konseling berada dalam angka *mean* 251 yang artinya berada dalam kategori baik serta sebanyak 86,71% siswa merasa sangat puas akan layanan konseling individu.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor Internal seperti kepercayaan diri, pengalaman sebelumnya, dan kenyamanan berinteraksi dengan konselor, berpengaruh besar terhadap minat mereka dalam menggunakan layanan konseling individu. Persepsi siswa terhadap layanan konseling individu menunjukkan hubungan positif dengan kebutuhan psikologis mereka.

Persepsi siswa terhadap pelayanan bimbingan dan konseling juga



dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman dalam pelaksanaan konseling. Pengalaman sebelumnya bisa dari pengalaman positif dan pengalaman negatif yang diterima siswa selama pelayanan. Pengalaman positif akan meningkatkan kepercayaan siswa terhadap BK begitupun sebaliknya.

Faktor Eksternal seperti frekuensi sosialisasi layanan, jumlah sesi konseling, dan pendekatan layanan juga memiliki dampak signifikan. Siswa merasa lebih tertarik untuk menggunakan layanan konseling individu apabila layanan tersebut disosialisasikan secara lebih sering dan mudah diakses.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling individu yang efektif dapat mendukung perkembangan siswa dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Sekolah perlu meningkatkan kualitas layanan konseling dengan inovasi metode dan pelatihan konselor untuk menciptakan hubungan yang lebih terbuka dan mendukung siswa.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memperkaya kajian bimbingan dan konseling, khususnya mengenai persepsi siswa terhadap layanan konseling individu di sekolah. Temuan ini menegaskan pentingnya persepsi siswa sebagai



faktor yang mempengaruhi keberhasilan layanan konseling, sehingga perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih personal dan adaptif.

2. Sekolah perlu meningkatkan kualitas layanan konseling dengan menyediakan sarana yang memadai dan waktu yang fleksibel untuk mendukung kenyamanan siswa. Konselor diharapkan menerapkan pendekatan yang inovatif dan adaptif serta menciptakan lingkungan yang mendukung keterbukaan siswa, dengan evaluasi rutin terhadap efektivitas layanan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menganalisis faktor-faktor lain yang memengaruhi persepsi siswa.